

**PERBANDINGAN LUARAN ASFIKSIA PERINATAL PADA IBU
PREEKLAMPSIA BERAT DAN TIDAK PREEKLAMPSIA BERAT DI RSUP
DR. M. DJAMIL PADANG**



No.BP. 1410311006

Pembimbing 1 : Andi Friadi, Sp.OG (K)

Pembimbing 2 : Afdal, Sp.A

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

ABSTRACT
COMPARISON OF ASPHYXIA PERINATAL OUTCOME BETWEEN
MOTHERS WITH AND WITHOUT SEVERE PREECLAMPSIA IN RSUP DR.
M. DJAMIL PADANG

By Rahma Afifah

Severe preeclampsia defined as blood pressure; systolic ≥ 160 mmHg and diastolic ≥ 110 mmHg in two evaluation in 4 hours. Preeclampsia associated with eclampsia and HELLP syndrome, prematurity, intrauterine growth retardation, and perinatal asphyxia in fetus. Perinatal asphyxia is one of baby death's etiology in world. *Case Fatality Rate* of asphyxia in Indonesia (WHO) is 11% in 2000-2010. The objective is to know comparison of asphyxia perinatal outcome between mothers with and without severe preeclampsia in RSUP DR. M. Djamil Padang.

This research used observational analytic method with cross sectional design, data collection is done in medical records department of RSUP Dr. M. Djamil Padang, IRNA medical record of mother and child in December 2017 – January 2018. Sample taken by using consecutive sampling technique and got 104 patient, divided into two groups, 52 patient in pregnant woman in labor with severe preeclampsia group and 52 in pregnant woman in labor without severe preeclampsia group. Chi-square is used to analyze the data.

The results show frequency of mothers with severe preeclampsia is 174 (15,8%) and frequency of newborn with perinatal asphyxia from severe preeclampsia mother is 7 (13,5%) and fisher's exact test as the alternative, got not significant p-value 0,060 ($p > 0,05$).

The conclusion of this research in there was no differences between mothers with severe preeclampsia and without severe preeclampsia and perinatal asphyxia outcome in RSUP DR. M. Djamil Padang so the author suggested to have future research by dividing the groups in two, early onset preeclampsia and late onset preeclampsia.

Keywords : prevalence, severe preeclampsia, perinatal asphyxia



ABSTRAK
PERBANDINGAN LUARAN ASFIKZIA PERINATAL PADA IBU
PREEKLAMPSIA BERAT DAN TIDAK PREEKLAMPSIA BERAT DI RSUP
DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

Rahma Afifah

Preeklampsia berat adalah tekanan darah sistolik ≥ 160 mmHg dan diastolik ≥ 110 mmHg pada dua kali pemeriksaan dengan jarak 4 jam. Preeklampsia berhubungan dengan kejadian eklampsia dan sindrom HELLP pada ibu, prematuritas, pertumbuhan janin terhambat, dan asfiksia perinatal pada fetus. Asfiksia perinatal merupakan salah satu penyebab kematian bayi di dunia. *Case Fatality Rate* (CFR) asfiksia di Indonesia menurut laporan WHO sebesar 11% pada 2000-2010. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbandingan luaran asfiksia perinatal pada ibu preeklampsia berat dan tidak preeklampsia berat di RSUP DR. M. Djamil Padang.

Penelitian ini merupakan analitik observasional dengan rancangan *cross sectional*, pengambilan data dilakukan di Bagian Rekam medis (*Medical Record*) RSUP Dr. M. Djamil Padang, rekam medis IRNA Ibu dan Anak selama bulan Desember 2017 – Januari 2018. Teknik pengambilan sampel adalah *consecutive sampling* dan didapatkan 104 pasien, dengan 52 pasien pada kelompok ibu hamil yang melahirkan dengan preeklampsia berat dan 52 pasien kelompok ibu hamil yang melahirkan dengan tidak preeklampsia berat. Data dianalisis dengan metode *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan perhitungan statistik menunjukkan frekuensi ibu hamil yang menderita preeklampsia berat di RSUP DR. M. Djamil Padang adalah 174 (15,8%). Frekuensi asfiksia perinatal pada ibu PEB adalah 7 (13,5%) dan analitik dilakukan uji alternatif dengan *fisher* didapatkan nilai p tidak signifikan yaitu 0,060 ($p > 0,05$).

Kesimpulan penelitian ini tidak terdapat hubungan yang bermakna antara PEB dengan asfiksia di RSUP DR. M. Djamil Padang sehingga perlu penelitian lanjutan mengenai PEB dengan asfiksia dengan membedakan preeklampsia onset cepat dan preeklampsia onset lambat.

Kata kunci : prevalensi, preeklampsia berat, asfiksia perinatal